

ABSTRAK

Neng Cahya Komala : pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Net Income Before Tax* (NIBT) di PT Bank Syari'ah Mandiri

Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki tujuan untuk memperoleh profit yang baik yang diukur dengan tingkat profitabilitas bank. bank juga tidak akan jauh dari yang namanya resiko yang akan mempengaruhi terhadap tingkat laba yang akan diperoleh, agar bank dapat meningkat dalam kinerjanya maka bank harus bekerja memanej sesuai dengan prinsip syari'ah yang sehat. rasio CAR dan NPF sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam menciptakan profitabilitas yang baik bagi Bank, Profitabilitas disini diukur dengan nilai NIBT.

Tujuan masalahnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Net Income Before Tax* (NIBT), Hipotesis yang diajukan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Net Income Before Tax* (NIBT). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Net Income Before Tax* (NIBT). Objek penelitian berupa laporan keuangan Bank Syari'ah Mandiri periode tahun 2015 sampai periode tahun 2018 serta literatur lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, analisis laporan keuangan serta data pendukung lainnya. model analisis data yang dilakukan adalah dengan uji klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis secara simultan maupun persial yang menggunakan software SPSS versi 20.

untuk hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Net Income Before Tax* (NIBT) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative terhadap *Net Income Before Tax* (NIBT) di PT Bank Syari'ah Mandiri. Dalam hal ini yang berpengaruh terhadap NIBT yaitu mengenai laba dipengaruhi secara positif oleh CAR atau kecukupan modal, karena apabila Bank mempunyai modal yang cukup maka bank bisa dengan leluasa dalam melakukan segala aktivitas pembiayaan tentunya dengan memakai prinsip - prinsip kehati-hatian dan segala prosedur yang telah ditetapkan oleh bank.